

**SKRIPSI**

**ANALISIS DETERMINAN SURPLUS BERAS PETANI  
DI DESA JAGARAJA KECAMATAN RANTAU PANJANG  
KABUPATEN OGAN ILIR**

***DETERMINANT OF FARMERS RICE SURPLUS  
IN JAGARAJA VILLAGE RANTAU PANJANG DISTRICT  
OGAN ILIR REGENCY***



**Jhon Heri  
05011181722093**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS DETERMINAN SURPLUS BERAS PETANI DI  
DESA JAGARAJA KECAMATAN RANTAU PANJANG  
KABUPATEN OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya


Oleh :

**Jhon Heri**  
05011181722093

Indralaya, Desember 2021  
Pembimbing II

Pembimbing I

  
Ir. Yulfus, M.M.  
NIP. 195907051987101001

  
Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001


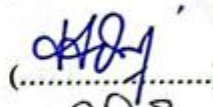
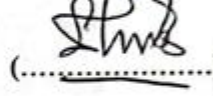
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya

  
Dr. Iqbal A. Muslim, M.Agr.  
NIP. 19641229199011001




Skripsi dengan judul "Analisis Determinan Surplus Beras Petani di Desa Jagaraja Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir." oleh Jhon Heri telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 26 November 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

### KOMISI PENGUJI

- |  |            |  |
|--|------------|--|
| 1. Ir. Yulius, M.M.<br>NIP. 195907051987101001               | Ketua      | (  )  |
| 2. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.<br>NIP. 197412262001122001 | Sekretaris | (  )  |
| 3. Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.<br>NIP. 195904231983122001     | Anggota    | (  ) |

Indralaya, Desember 2021  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



  
Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP.196501021992031001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jhon Heri

NIM : 05011181722093

Judul : Analisis Determinan Surplus Beras Petani di Desa Jagaraja Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Desember 2021

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkah dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Determinan Surplus Beras Petani di Desa Jagaraja Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir”.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak berupa ilmu pengetahuan, serta bimbingan. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan nikmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Awaludin, Ibu Nurhani, adik saya Siti Eliza beserta keluarga besar yang selalu memanjatkan doa serta memberikan kasih sayang, semangat dan dukungan yang tiada henti.
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian telah membantu dan memberikan masukan terhadap tulisan ini.
4. Bapak Ir. Yulius, M.M. dan Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan ilmu serta masukkan dalam membuat skripsi ini.
5. Yessika Nofrica, S.Pd. yang selalu menyemangati dan menemani dalam proses pembuatan skripsi ini.
6. Sahabat-sahabat seperjuangan yang ikut membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Indralaya, Desember 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1.PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	7
2.1. Tinjauan Pustaka .....	7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Padi .....	7
2.1.2. Konsepsi Usahatani Padi.....	7
2.1.3. Konsepsi Produksi dan Biaya Produksi .....	8
2.1.4. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	9
2.1.5. Konsepsi Konsumsi.....	10
2.1.6. Konsepsi <i>Marketable Surplus</i> .....	11
2.1.7. Konsepsi Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Surplus Beras .....	13
2.1.8. Konsepsi Elastisitas .....	15
2.1.9. Konsepsi Pemasaran.....	16
2.1.10. Konsepsi Permintaan Beras.....	17
2.1.11. Konsepsi Harga.....	18
2.2. Metode Pendekatan .....	18
2.3. Hipotesis.....	19
2.4. Batasan Operasional.....	20

	Halaman
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN .....	21
3.1. Tempat Penelitian.....	21
3.2. Metode Penelitian .....	21
3.3. Metode Penarikan Contoh .....	21
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	23
3.5. Metode Pengolahan Data .....	23
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	26
4.1. Keadaan Umum Daerah .....	26
4.1.1. Lokasi dan Batasan Umum Administrasi .....	26
4.1.2. Keadaan Penduduk dan Agama Penduduk .....	27
4.1.3. Mata Pencaharian Penduduk Desa Jagaraja .....	27
4.1.4. Keadaan Sosial dan Tingkat Pendidikan .....	28
4.1.5. Sarana Pendidikan .....	29
4.1.6. Sarana Kesehatan .....	30
4.1.7. Sarana Transportasi .....	30
4.1.8. Sarana Komunikasi .....	30
4.1.9. Keadaan Umum Sawah Desa Jagaraja .....	31
4.2. Karakteristik Sosial Ekonomi Petani .....	31
4.3. <i>Marketable Surplus</i> Beras Desa Jagaraja .....	33
4.4. Pendapatan Petani Padi di Desa Jagaraja.....	36
4.4.1. Pendapatan Usahatani Padi ( <i>On-farm</i> ) .....	36
4.4.2. Pendapatan Usahatani selain Padi ( <i>Off-farm</i> ) .....	40
4.4.3. Pendapatan diluar Usahatani ( <i>Non-farm</i> ).....	41
4.4.4. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani .....	42
4.5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Marketable Surplus</i> Beras .....	43
4.5.1. Kriteria Ekonomi .....	43
4.5.2. Kriteria Statistik .....	45
4.5.2.1. Hasil Uji $R^2$ .....	46
4.5.2.2. Hasil Uji F .....	46

	Halaman
4.5.3.1. Uji Normalitas.....	47
4.5.3.2. Uji Multikolinieritas.....	47
4.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas.....	48
4.5.4. Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat.....	49
4.6. Analisis Elastisitas terhadap Faktor-Faktor <i>Marketable Surplus</i> .....	50
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	53
5.1. Kesimpulan .....	53
5.2. Saran .....	53
DAFTAR PUSTAKA .....	55



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020.....	3
Tabel 3.1. Kerangka Penarikan Contoh .....	22
Tabel 4.1. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Jagaraja.....	27
Tabel 4.2. Mata Pencarian Penduduk Desa Jagaraja.....	28
Tabel 4.3. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Jagaraja .....	29
Tabel 4.4. Karakteristik Petani.....	32
Tabel 4.5. Produksi Beras Petani Contoh.....	33
Tabel 4.6. Konsumsi Beras Rumah Tangga Petani Per Tahun .....	34
Tabel 4.7. <i>Marketable Surplus</i> Beras Petani Per Tahun .....	35
Tabel 4.8. Biaya Penyusutan Usahatani Padi Desa Jagaraja.....	36
Tabel 4.9. Biaya Variabel Usahatani Padi Desa Jagaraja .....	37
Tabel 4.10. Biaya Produksi Petani Padi Desa Jagaraja.....	38
Tabel 4.11. Penerimaan Petani Per Tahun .....	39
Tabel 4.12. Pendapatan Petani Padi di Desa Jagaraja .....	40
Tabel 4.13. Pendapatan Usahatani Selain Padi .....	41
Tabel 4.14. Pendapatan Petani Selain Usahatani .....	41
Tabel 4.15. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani .....	42
Tabel 4.16. Hasil Dugaan Regresi Faktor yang Mempengaruhi <i>Surplus</i> Beras .....	43
Tabel 4.17. Hasil Uji Multikolinieritas .....	47
Tabel 4.18. Nilai Elastisitas Faktor-faktor Terhadap Surplus Beras.....	43

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan secara Diagramatik .....	18
Gambar 4.1. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Denah Kabupaten Ogan Ilir .....	59
Lampiran 2. Identitas Petani Contohn di Desa Jagaraja .....	60
Lampiran 3. Produksi Beras Petani Padi Desa Jagaraja .....	61
Lampiran 4. Total Konsumsi Beras Petani Padi Desa Jagaraja .....	63
Lampiran 5. <i>Marketable Surplus</i> Beras .....	65
Lampiran 6. Biaya Tetap Arit .....	66
Lampiran 7. Biaya Tetap Cangkul .....	68
Lampiran 8. Biaya Tetap Parang .....	70
Lampiran 9. Biaya Tetap Spreyer .....	72
Lampiran 10. Biaya Penyusutan Per Tahun.....	74
Lampiran 11. Biaya Upah Tenaga Kerja .....	75
Lampiran 12. Biaya Pupuk Per Tahun .....	77
Lampiran 13. Biaya Pertisida Per Tahun .....	78
Lampiran 14. Biaya Variabel Per Tahun .....	80
Lampiran 15. Total Biaya Produksi .....	81
Lampiran 16. Penerimaan Usahatani Padi .....	83
Lampiran 17. Pendapatan Usahaani Padi.....	85
Lampiran 18. Pendapatan Usahatani Selain Padi.....	87
Lampiran 19. Pendapatan di Luar Usahatani .....	88
Lampiran 20. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani .....	89
Lampiran 21. Hasil Uji <i>SPSS</i> .....	91
Lampiran 22. Kegiatan Wawancara dengan Petani Desa Jagaraja .....	94

**Analisis Determinan Surplus Beras Petani di Desa Jagaraja Kecamatan Rantau Panjang  
Kabupaten Ogan Ilir**

***Determinat Analysis of Farmers Rice Surplus in Jagaraja Village Rantau Panjang District  
Ogan Ilir Regency***

Jhon Heri<sup>1</sup>, Yulius<sup>2</sup>, Dessy Adriani<sup>3</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya

Jalan Palembang-Prabumulih Km.32, Indralaya Ogan Ilir, 30662

***Abstract***

*Rice surplus is the amount of surplus rice marketed by farming families in Jagaraja Village. The objectives of this study were: 1) Calculating the amount of rice consumed and sold (marketable surplus) by rice farmers in Jagaraja Village, Rantau Panjang District 2) Analyzing the factors that affect the marketable surplus in Jagaraja Village, Rantau Panjang District and 3) Analyzing the most elastic factors that affect the marketable surplus in Jagaraja Village, Rantau Panjang District. The research location was in Jagaraja Village, Rantau Panjang District. The research method used is a survey method. The sampling method used a random sampling method with 37 respondents. The data collected in this study were primary and secondary data. The results showed that the marketable surplus of rice was 1,504.40 kg per cultivated area per year with a percentage of 70.98 percent of the production marketed by farmers. Then 615.19 kg or 29.02 percent of the farmers' rice production is used to meet the total consumption needs of farmers' households*

*marketable surplus of rice in Jagaraja Village. The elasticity of each factor on the marketable surplus of all variables in this study is inelastic. The variable that has the highest elasticity value is the variable number of production results, which is 0.023, meaning that when the number of production increases by 1 percent, the Marketable Surplus of rice farmers in Jagaraja Village will increase by 0.023 percent.*

*Keywords: marketable surplus, factors, and elasticity.*

<sup>1</sup>Mahasiswa  
<sup>2</sup>Pembimbing 1  
<sup>3</sup>Pembimbing 2

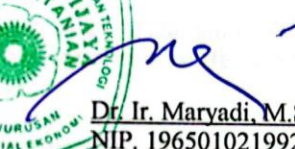
Indralaya, Januari 2022  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing I



Ir. Yulius, M.M.  
NIP. 195907051987101001



  
Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP. 196501021992031001

Pembimbing II,



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian. Salah satu komoditas tanaman pangan di Indonesia adalah padi yang hasil produksinya masih menjadi bahan makanan pokok. Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting perannya dalam Perekonomian di sebagian besar negara-negara yang sedang berkembang. Hal tersebut bisa kita lihat dengan jelas dari peranan sektor pertanian didalam menampung penduduk serta memberikan kesempatan kerja kepada penduduk. Pembangunan pertanian perlu mendapat perhatian yang lebih baik, sekalipun prioritas pada kebijaksanaan industrialisasi sudah dijatuhkan, namun sektor pertanian dapat memiliki kemampuan untuk menghasilkan surplus. Hal ini terjadi bila produktifitas diperbesar sehingga menghasilkan pendapatan petani yang lebih tinggi dan memungkinkan untuk menabung dan mengakumulasikan modal. Peningkatan taraf hidup tersebut diperoleh petani dengan cara meningkatkan pendapatannya. Untuk memperoleh pendapatan yang tinggi mereka melaksanakan berbagai kegiatan dengan mengembangkan berbagai kemungkinan komoditi pertanian lain (diversifikasi usahatani) yang secara ekonomis menguntungkan jika lahan pertaniannya memungkinkan. Pengembangan pendapatan diluar usahatani (*off farm income*) juga akan sangat membantu peningkatan kesejahteraan karena terbatasnya potensi usahatani, berbagai penelitian menunjukkan peningkatan pendapatan sektor pertanian akan mampu menurunkan angka kemiskinan petani (Sari, 2014).

Sektor pertanian merupakan sektor primer dan memegang peranan penting bagi perekonomian nasional. Hal ini didukung iklim tropis yang dimiliki negara Indonesia serta didukung dengan struktur tanah yang baik untuk digunakan bercocok tanam khususnya dibidang pertanian yaitu tanaman pangan seperti komoditi padi. Salah satu hasil dari sektor pertanian yang banyak diusahakan oleh petani adalah padi atau beras yang merupakan makanan pokok Warga Negara Indonesia, untuk memenuhi kebutuhan konsumsi seluruh masyarakat Indonesia.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2018) luas lahan panen padi di Indonesia sepanjang tahun 2018 mencapai 10,9 juta hektar, dengan produksi padi nasional dari Januari-September 2018 bila dikonversikan menjadi beras dengan angka konversi gabah kering giling (GKG) ke beras setara 28,47 juta ton beras. Sementara potensi produksi beras Oktober-Desember masing-masing 1,52 juta ton, 1,2 juta ton, dan 1,22 juta ton. Jadi total produksi beras dari Januari-Desember 2018 diperkirakan mencapai 32,42 juta ton. Adapun konsumsi beras nasional mencapai 29,57 juta ton selama tahun 2018. Pada tahun 2016 produksi padi dilaporkan Kementan sebesar 79,17 juta ton GKG (Kementerian Pertanian 2017). Dengan data produksi padi tersebut dan konversi dari GKG hingga menjadi beras untuk konsumsi pangan 56,22%, maka produksi beras yang dihasilkan untuk konsumsi pangan masyarakat adalah sebesar 44,51 juta ton pada tahun 2016.

Produksi beras dalam negeri di harapkan mampu memenuhi kebutuhan seluruh masyarakat Indonesia kenyataannya tidak mencukupi, sehingga pemerintah melakukan impor beras serta dengan dalih menjaga cadangan persediaan stok beras di Indonesia. Penduduk Indonesia mengkonsumsi beras pertahun sebesar 139,5 kg lebih besar dari konsumsi beras dunia 60 kg pertahun. Konsumsi beras yang besar di Indonesia harus di imbangi dengan produksi beras sehingga mencukupi kebutuhan nasional. Oleh sebab itu, pemerintah harus memberikan perhatian penuh agar tidak menyebabkan krisis pangan (Rikho dan Surya, 2016).

Menurut Setyawan (2009) diprediksikan bahwa ketahanan pangan sebagian besar negara-negara berkembang menghadapi situasi yang rawan, terutama yang berpenduduk banyak. Karena itu dibutuhkan penyesuaian dalam strategi kebijakan pangan dengan memperhatikan pada karakteristik pasokan dan permintaan pangan utama yaitu beras. Untuk mengantisipasi kondisi tersebut diperlukan kebijakan yang efektif, namun akan sangat sulit dan kompleks karena karakteristik produsen beras di Indonesia khususnya di Sumatera Selatan tidak dapat didefinisikan secara tegas. Sebagian besar dari produsen adalah penduduk miskin yang juga merupakan konsumen. Disisi lain, karakteristik permintaan beras Sumatera Selatan juga kompleks karena peubah-peubah yang mempengaruhinya tidak hanya mencakup

dimensi ekonomi tetapi juga sosial budaya. Oleh karena itu, kebijakan yang direkomendasikan tidak cukup hanya berdasar pada hasil studi lingkup makro. Untuk merumuskan kebijakan yang lebih tepat dibutuhkan juga informasi dari studi lingkup mikro dibidang pangan atau pertanian. Salah satu studi lingkup mikro yang penting adalah aspek *marketed/marketable surplus* pada tingkat rumah tangga petani yang dikelompokkan menurut agroekosistem.

Menurut Badan Pusat Statistik (2020) Salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi yang besar di bidang pertanian terutama dalam produksi tanaman pangan yakni padi adalah Sumatera Selatan. Luas panen padi di Sumatera Selatan periode Januari hingga Desember 2020 sebesar 551,24 ribu hektar dengan hasil produksi padi pada bulan Januari sampai Desember 2020 sebesar 2,65 juta ton. Adapun produksi padi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020

Kabupaten/Kota	Produksi Padi Januari-Desember 2020 (Kg-GKG)
Ogan Komering Ulu	9.345
Ogan Komering Ilir	368.513
Muara Enim	77.363
Lahat	72.917
Musi Rawas	96.880
Musi Banyuasin	139.067
Banyu Asin	913.635
Ogan Komering Ulu Selatan	29.488
Ogan Komering Ulu Timur	618.580
Ogan Ilir	192.099
Empat Lawang	53.781
Penukal Abab Lematang Ilir	13.933
Musi Rawas Utara	15.124
Palembang	23.204
Prabumulih	105
Pagar Alam	18.087
Lubuk Linggau	4.445
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>2.646.566</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2020



Berdasarkan Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan (2020), luas lahan sawah jika dilihat dari masing-masing Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera, Kabupaten Ogan Ilir yang memiliki luas lahan panen 46.858 hektar dengan hasil produksi 192.099 ton. Hasil produksi padi terbesar di Kabupaten Ogan Ilir terdapat di Kecamatan Rantau Panjang yaitu sebesar 18.879 ton. Salah satu desa yang memiliki wilayah dan lahan sawah terluas di Kecamatan ini adalah Desa Jagaraja. Desa Jagaraja sendiri memiliki luas wilayah yaitu sebesar 5,97 km<sup>2</sup>. Sistem pengairan lahan di Rantau Panjang umumnya bergantung pada air sungai dan air hujan karena terletak dipinggir sungai yang terus mengalir, begitupun di Desa Jagaraja atau sering disebut juga lahan rawa lebak. Desa Jagaraja merupakan daerah yang berbatasan dengan sungai Ogan yang tidak pernah kering aliran airnya. Pada umumnya masyarakat Desa Jagaraja memanfaatkan air sungai Ogan sebagai sumber mata pencahariannya dengan cara menjadi petani di sawah. Hasil produksi padi yang dihasilkan tidak semuanya dipasarkan atau dijual oleh petani, akan tetapi untuk digunakan untuk kebutuhan konsumsi, sewa mesin, dan kebutuhan bibit. Hanya sebagian saja yang dijual atau dipasarkan oleh petani untuk memenuhi kebutuhan lainnya (*marketable surplus*).

*Marketable surplus* adalah suatu surplus komoditi yang tersedia untuk dijual setelah memenuhi keperluan keluarga, kebutuhan benih, pendapatan yang diharapkan, pembagian hasil panen terhadap sanak keluarga. Dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat, hal yang perlu dipertimbangkan adalah bahwa jumlah produksi dari petani tidak semuanya dapat dijual ke pasar petani masih mengeluarkan hasil produksinya untuk kebutuhan pangan keluarga, upah-upah tenaga kerja yang berbentuk natura (padi/beras) atau dikeluarkan untuk sewa lahan. Kelebihan produksi padi yang dapat dipasarkan itulah yang disebut surplus. Jumlah beras yang beredar di tengah-tengah masyarakat tergantung dari besarnya *marketable surplus*, semakin besar *marketable surplus* beras maka maka kebutuhan masyarakat akan beras semakin tercukupi dengan adanya stok beras.

Kebiasaan petani, di Desa Jagaraja cenderung menjual hasil panennya dan sebagian disimpan untuk kebutuhan konsumsi rumahtangga. Petani menjual hasil panen karena berbagai alasan seperti jumlah panen yang cukup banyak, untuk

memenuhi berbagai kebutuhan rumahtangga, untuk membayar usahatani padi, penerimaan usahatani non padi, status kepemilikan lahan dan harga beras di pasar meningkat, jumlah tanggungan keluarga dan status kepemilikan lahan. Jumlah produksi padi yang dihasilkan tidak semuanya dipasarkan oleh petani, akan tetapi untuk konsumsi, sewa mesin, dan membayar bibit. Hanya sebagian saja yang dijual atau dipasarkan untuk memenuhi kebutuhan hidup lainnya (*marketable surplus*). Pola penjualan beras, petani biasanya menjual beras secara bertahap, yaitu petani menjual saat panen kemudian menyimpan sebagian hasil panen dan dijual di kemudian hari dan menyimpan seluruh hasil panen kemudian menjualnya secara bertahap di kemudian hari pada saat mereka membutuhkan uang.

Berdasarkan fenomena di lapangan dan melihat kebiasaan petani padi di Desa Jagaraja Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir ini ketika panen petani desa ini selalu mengalokasikan hasil produksinya untuk berbagai keperluan dan sisanya kemudian dijual maka sangat menarik untuk diteliti seberapa besar *marketable surplus* beras hingga dapat menunjang penunjang suplai beras. Oleh karena itu penelitian ini mencoba untuk mengetahui seberapa besar *marketable surplus* beras, dan menganalisis fakto-faktor yang mempengaruhinya.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Berapa jumlah beras yang dikonsumsi dan beras yang dijual (*marketable surplus*) oleh petani padi di Desa Jagaraja Kecamatan Rantau Panjang ?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi surplus beras (*marketable surplus*) di Desa Jagaraja Kecamatan Rantau Panjang?
3. Faktor mana yang paling elastis berpengaruh terhadap surplus beras (*marketable surplus*) di Desa Jagaraja Kecamatan Rantau Panjang?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menghitung jumlah beras yang dikonsumsi dan dijual (*marketable surplus*) oleh petani padi di Desa Jagaraja Kecamatan Rantau Panjang.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi surplus beras (*marketable surplus*) di Desa Jagaraja Kecamatan Rantau Panjang.
3. Menganalisis faktor yang paling elastis berpengaruh terhadap surplus beras (*marketable surplus*) di Desa Jagaraja Kecamatan Rantau Panjang.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan berguna sebagai sumber informasi kepada petani padi, instansi yang terlibat dan pihak-pihak sebagai penentu kebijakan berkaitan dengan harga pokok pada petani padi di Desa Jagaraja Kecamatan Rantau Panjang.
2. Menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi instansi yang terlibat dalam menentukan kebijakan untuk kesejahteraan masyarakat yang berdomisili di daerah tersebut khususnya petani di Desa Jagaraja Kecamatan Rantau Panjang.
3. Diharapkan dapat menjadi ilmu tambahan yang nantinya dapat diterapkan oleh peneliti. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya agar lebih baik lagi. Syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya
4. Diharapkan dapat berguna sebagai bahan pustaka untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A.N., 2016. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Marketable Surplus Pada Keluarga Petani Padi Di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Agrista*, Vol 4(3): 40-57.
- Amal, K. 2017. Pengenalan Komponen Kualitas Beras Melalui Pengujian Citra Bentuk dengan Metode *Smallest Univalve Assimilating Nucleus* dan Pengujian Citra Tekstur Menggunakan Metode *Netrofuzzy*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Bakari, I., Bakari, H., 2014. Analisis Margin Pemasaran Beras Di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango. *Other thesis*, Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Produksi Padi Setara Beras Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- Daniel, M. 2012. Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta : PT Bumi Aksara Jakarta.
- Duwila, U. 2015. Pengaruh Produksi Padi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru. *Jurnal Ekonomi*, Vol 9(2): 34-48.
- Ellis, F., Trotter, B., dan Magrath, P., 2011. *Rice Marketing in Indonesia methodology, Result and Implications of a Reasearch Study*. Catham: Natural Resources Institue. Catham.
- Fatmawati, Sri. 2020. Analisis Surplus Dan Pola Penjualan Beras Oleh Petani Padi Sawah Irigasi Desa Lubuk Buntak Kecamatan Dempo Selatan Kabupaten Pagar Alam. Skripsi. Indralaya. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Ghozali, I. 2009. *Ekonometrika Teori, Konsep, dan Apliasi dengan SPSS 17*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hadi, S.R., 2017. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Cabai Merah Keriting Pada Rumah Tangga di Kota Semarang. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hanum, C., 2008. *Teknik Budidaya Tanaman Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. Jakarta.
- Ilham, N., Nunung, K., Supena, F., dan Erma, S., 2010. Faktor- faktor yang Menentukan Marketable Surplus Gabah. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor. *Jurnal Informatika Pertanian*, Vol 19(2): 45-75.
- Kemenkes RI. 2014. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta. Kemenkes RI. Jakarta.

- Kusnadi, N., Nurmalina, R., Ilham, N., dan Yolinda, E., 2008. Besaran dan Karakteristik Marketable Surplus Beras. Makalah Seminar. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian Departemen Pertanian Bogor. Bogor.
- Kohls, R.L., 2014. *Marketing of Agricultural Product Ninth Edition*. United States: Pearson Prentice Hall. United States.
- Koswara, S. 2009. Teknologi Pengolahan Beras (teori dan praktek). Materi pembelajaran. Bogor : diterbitkan melalui ebookpangan.com dan diakses pada tanggal 26/08/2019.
- Limbar A. 2017. Analisis Kapasitas Saluran Daerah Irigasi Lubuk Buntak Kecamatan Dempo Selatan Kota Pagar Aam. Jurnal. Ilmiah Bering's, Volume 04.
- Lokollo, M.E., 2016. *Marke Depedency and Household Food Consumption in East Java, Indonesia*. Jurnal Agro Ekonomi, Vol 21(2): 47-61.
- Makarim, A.K., dan Suhartatik, E., 2009. Morfologi dan Fisiologi Tanaman Padi. Sukabumi: Balai Penelitian Tanaman Padi. Sukabumi.
- Mun'im, A. 2016. Analisis Pengaruh Faktor Ketersediaan, Akses, Dan Penyerapan Pangan Terhadap Ketahanan Pangan di Kabupaten Surplus Pangan Pendekatan *Partial Least Square Path Modeling*. Jurnal Agro Ekonomi, Vol 30(1): 41-58.
- Nusril, H.S., Harahap, dan Sukiyono, K., 2007. Analisa Marketable Surplus Beras (Studi Kasus di Desa Dusun Muara Aman Kecamatan Lebong Utara Kabupaten Lebong). Jurnal Akta Agrosia, Vol 10(2): 37-52.
- Philip, K., et.al., 2005. Manajemen Pemasaran. Pandang Asia: PT Indeks, Jakarta.
- Purwono dan Purnawati. 2007. Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pusdatin. 2016. Outlook Komoditas Pertanian Subsektor Tanaman Pangan. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian.
- Putra, A.Y., Bakce, D., 2012. Pengaruh Faktor-faktor Internal Dan eksternal Terhadap Keputusan Ekonomi Rumah Terhadap Keputusan Ekonomi Rumah tangga Petani Karet Di Kabupaten Kuantan Singingi. Jurnal Ilmu Ekonomi Pertanian Indonesia, Vol 3(1): 71-82.
- Ridwan. 2008. Analisis Usahatani Padi Ramah Lingkungan Dan Padi Anorganik (Kasus: Kelurahan Situgede, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor). Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sadhita, R.T., 2016. Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Padi Organik (Kasus Desa Kebonagung Dan Desa Selopamiro, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul). Skripsi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

- Sadhu, R.B., 2011. Marketable surplus of Potato. *Jurnal, International Reffered Research*, Vol 32(2): 35-51.
- Sari, Dian K., Dwi H, dan Novi R. 2014. Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Jagung di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal JIIA*, Vol 02(01): 64-82.
- Sukirno, S. 2002. Teori Mikro Ekonomi. Cetakan Keempat Belas. Rajawali Press: Jakarta.
- Suradi. 2015. Kebutuhan Pangan Bagi Rumah Tangga Miskin. *Jurnal. Sosio Informa*, Vol 01(01): 1-12.
- Suratiyah, K., 2015. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Wongkar, I.Y., Abidjulu, J., dan Wehabtouw, F., 2014. Analisis Korin Pada Beras yang Beredar di Pasar Kota Manado. *Jurnal. Ilmiah Farmasi*, Vol 3(3): 2302-2493.
- Wulandari, G. A. A. 2017. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Industri Perhiasan Logam Mulia di Kota Semarang. Sripsi Universitas Deponogoro. Semarang.